



Majdah M.Zain

**Persepsi Petani Terhadap Asuransi Usahatani Padi  
(Studi Kasus Petani Padi di Desa Samaelo, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone)**

***Perception of Farmers On Rice Farming Insurance Program  
(Case Study Farmers On Rice In Village Samaelo, Barebbo Subdistrict of Bone  
Regency)***

Majdah M.Zain<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Pascasarjana Universitas Islam Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea 90245, Makassar, Indonesia

\*Corresponding author: [madjahmzain.dpk@uim-makassar.ac.id](mailto:madjahmzain.dpk@uim-makassar.ac.id)

**Abstrak**

Asuransi Usahatani merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi beban petani yang mengalami gagal panen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani terhadap penerapan asuransi usahatani padi di Desa Samaelo, Kecamatan barebbo, Kabupaten Bone dan mengetahui faktor-faktor yang membentuk persepsi petani terhadap asuransi usahatani padi di Desa Samaelo, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Samaelo, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif. Subjek penelitian adalah petani, kepala desa, dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner, wawancara dan Studi Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap penerapan asuransi usahatani padi di Desa Samaelo yaitu Petani sudah tahu akan Asuransi Usahatani Padi melalui Sosialisasi petugas PPL dan berjalan dengan baik, asuransi usahatani padi penting sebagai langkah mengantisipasi kerugian akibat gagal panen, premi asuransi usahatani padi tergolong murah, luas kerusakan padi sebanyak 75% ke atas dianggap terlalu luas, jumlah pertanggungan sudah sesuai, dan faktor-faktor pembentuk persepsi terhadap penerapan asuransi usahatani padi di Desa Samaelo adalah faktor diri sendiri (petani), faktor lingkungan, dan asuransi usahatani padi.

**Kata Kunci:** Persepsi, Asuransi Usahatani Padi, Petani.

**Abstract**

Farming Insurance is a government program that aims to reduce the burden on farmers who experience crop failure. This study aims to determine farmers' perceptions of the application of rice farming insurance in Samaelo Village, Barebbo District, Bone Regency and to determine the factors that shape farmers' perceptions of rice farming insurance in Samaelo Village, Barebbo District, Bone Regency. This research was conducted in Samaelo Village, Barebbo District, Bone Regency. This research is a qualitative research that is descriptive in nature. The research subjects were farmers, village heads, and agricultural extension workers (PPL). Data collection was carried out using questionnaires, interviews and Documentation Studies. The results showed that farmers' perceptions of the application of rice farming insurance in Samaelo Village were that farmers already knew about rice farming insurance through the socialization of PPL officers and went well, rice farming insurance is important as a measure to anticipate losses due to crop failure, rice farming insurance premiums are relatively cheap, rice damage area of 75% and above is considered too extensive, the amount of coverage is appropriate, and the factors forming perceptions of the application of rice farming insurance in Samaelo Village are self-factors (farmers), environmental factors, and rice farming insurance.

**Keywords:** Perception, Rice Farming Insurance, Farmers



Majdah M.Zain

## **PENDAHULUAN**

Pertanian merupakan salah satu usaha yang rawan terhadap dampak negatif perubahan iklim, seperti banjir dan kekeringan yang dapat menyebabkan gagal panen. Jika tidak diantisipasi dengan tepat, hal ini berpotensi melemahkan motivasi petani untuk mengembangkan usaha tani, bahkan dapat mengancam ketahanan pangan. Kemampuan petani beradaptasi terhadap perubahan iklim terkendala oleh modal, penguasaan teknologi, dan akses pasar. Pendekatan konvensional menerapkan salah satu atau kombinasi strategi produksi.

Asuransi pertanian dalam hal usahatani bertujuan untuk menstabilkan pendapatan petani dengan mengurangi kerugian karena kehilangan hasil, asuransi pertanian merangsang petani untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan produksi dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Asuransi untuk usahatani padi dapat menjadi program menarik dalam hubungannya dengan perubahan iklim yang sulit diprediksi. Asuransi mencakup perlindungan terhadap fluktuasi harga, tetapi secara khusus juga mencakup pembagian resiko karena kekeringan, banjir, dan serangan organisme pengganggu tanaman (hama tanaman dan penyakit tanaman) serta faktor eksternal lainnya, seperti bencana longsor, gempa bumi, dan lain-lain.

Salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang mendapat prioritas asuransi usahatani adalah Kabupaten Bone. Kabupaten Bone sebagai salah satu wilayah sentra produksi padi di Sulawesi Selatan, merupakan wilayah yang diharapkan ikut serta dalam pilot proyek asuransi usahatani padi. Oleh sebab itu, maka perlu dilakukan kajian bagaimana persepsi masyarakat tani terhadap asuransi usahatani padi di Kabupaten Bone. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai, adalah: mengkaji persepsi petani terhadap penerapan Asuransi usahatani padi di Kabupaten Bone dan mengkaji faktor-faktor apa saja yang membentuk persepsi masyarakat tani terhadap penerapan asuransi usahatani padi di Kabupaten Bone.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, berlangsung dari bulan Mei hingga Juli 2016. Lokasi tersebut dipilih atas pertimbangan bahwa Desa Samaelo merupakan salah satu desa yang direncanakan menjadi uji coba penerapan asuransi usahatani padi di Kabupaten Bone.

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi yang ada di Desa Samaelo, yang berjumlah 321 petani. Penentuan sampel diambil/dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan diantara petani padi yang bergabung dalam kelompok tani/Gapoktan yaitu/sebanyak 32 orang petani. Kesengajaan dalam penentuan penarikan sampel, disebabkan karena adanya syarat tertentu yang dapat mengasuransikan usahatani padinya.

### **Jenis Dan Sumber Data**



*Majdah M.Zain*

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden dengan wawancara langsung dalam bentuk tanya jawab menggunakan instrument yang telah dibuat dalam bentuk kuisisioner. Data yang dikumpulkan terkait dengan judul/permasalahan penelitian, meliputi persepsi petani terhadap asuransi usahatani padi, faktor-faktor yang membentuk persepsi masyarakat tani. Data sekunder bersumber dari lembaga-lembaga atau instansi terkait seperti Kantor Desa Samaelo, dan juga instansi terkait ( Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bone). Data yang diperoleh atau dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menjawab tujuan penelitian yaitu mengetahui persepsi petani dan faktor-faktor yang membentuk persepsi petani terhadap penerapan asuransi usahatani padi.

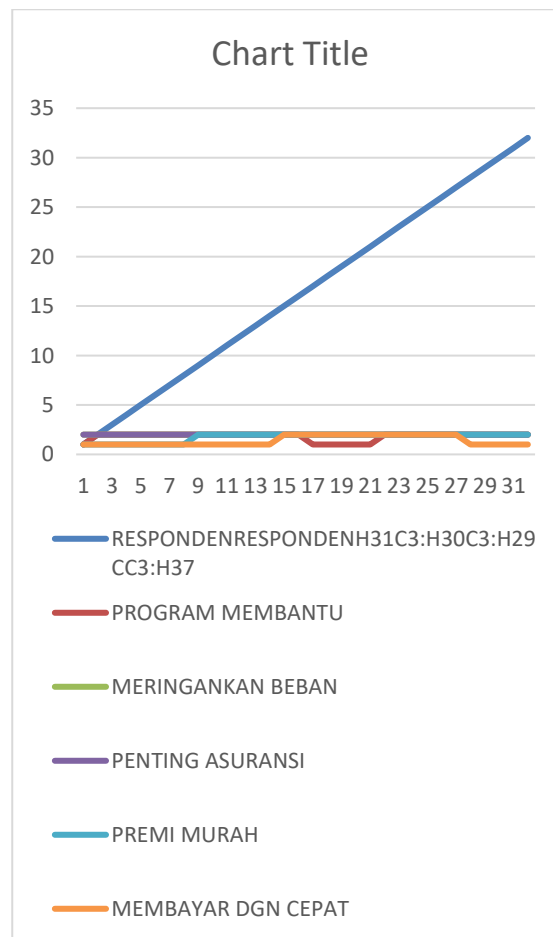
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Persepsi Petani**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi asuransi usahatani padi di Desa Samaelo Kec. Barebbo Kab. Bone telah dilakukan dengan baik oleh pemerintah, terutama oleh Dinas Pertanian Kab. Bone melalui penyuluhan PPL. Sosialisasi yang dilakukan oleh PPL telah memberikan pemahaman kepada petani akan pentingnya asuransi usahatani padi bagi petani.

Asuransi usahatani padi dapat diterima oleh petani karena program tersebut bertujuan untuk membantu meringankan beban petani yang mengalami gagal panen seluas 75% kerusakan padi. Seluruh petani di Desa Samaelo memiliki minat yang besar dalam mengikuti asuransi usahatani padi. Keinginan petani untuk mengikuti asuransi usahatani padi dilandasi oleh beberapa alasan, di antaranya, yaitu premi asuransi yang harus dibayarkan petani tergolong murah, hanya sebesar Rp. 36.000,-/ha/MT, pertanggungan yang harus dibayarkan oleh pihak asuransi cukup besar, yaitu Rp. 6.000.000,-/ha, dan pihak asuransi dalam waktu cepat akan membayar pertanggungan asuransi kepada petani, yaitu 14 hari setelah penetapan petani mendapatkan asuransi.

Majdah M.Zain



Gambar 1. Persepsi Petani

Sementara itu, petani di Desa Barebbo termotivasi untuk mengikuti asuransi usahatani padi karena faktor pengetahuan, diri sendiri, dan asuransi itu sendiri. Pengetahuan petani tentang asuransi usahatani padi mendorong petani untuk mengikuti asuransi usahatani padi karena memberikan keuntungan kepada petani. Petani berminat mengikuti asuransi usahatani padi muncul dari keinginan diri sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak tertentu. Demikian pula, petani termotivasi untuk mengikuti asuransi usahatani padi karena asuransi itu sendiri merupakan salah satu bentuk keberpihakan pemerintah dalam meningkatkan taraf kesejahteraan petani.

Pembahasan: keberadaan asuransi usahatani padi memberikan harapan yang besar kepada petani dalam menanggulangi kerugian yang sering dialami oleh petani akibat gagal panen. Minat yang besar dari petani untuk mengikuti asuransi usahatani padi tidak terlepas dari sosialisasi yang telah dilakukan oleh pemerintah. Pemahaman petani Desa Samaelo tentang manfaat asuransi usahatani padi merupakan motivasi terbesar petani untuk mengikuti asuransi usahatani padi.

## KESIMPULAN



Majdah M.Zain

a. Persepsi petani terhadap penerapan asuransi usahatani padi di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, yaitu petani sudah tahu akan Asuransi Usahatani Padi melalui sosialisasi Pertanian Lapangan (PLL) dan berjalan dengan baik, asuransi usahatani padi sangat penting bagi petani sebagai langkah untuk mengantisipasi kerugian yang timbul akibat gagal panen, premi asuransi usahatani padi tergolong murah, luas kerusakan tanaman sebanyak 75% ke atas dianggap terlalu luas, jumlah pertanggungan sebanyak Rp 6.000.000,-/ha/MT sudah sesuai, dan petani berminat mengikuti asuransi usahatani padi.

b. Faktor-faktor yang membentuk persepsi masyarakat tani terhadap penerapan asuransi usahatani padi di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone adalah Faktor Diri Sendiri (Petani), berupa pengalaman petani dalam berusaha tani. Faktor Lingkungan berupa pengetahuan, di mana petani mendapatkan pengetahuan yang banyak tentang asuransi usahatani padi melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Kemudian faktor Asuransi itu sendiri, yaitu asuransi Usahatani padi melalui Jasindo memiliki premi murah, syarat mudah, nilai pertanggungan besar, pembayaran pertanggungan cepat, menguntungkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrayani, D. (2016). *Asuransi Pertanian Sebagai Sarana Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Analisis Simulasi pada PT.Saung Mirwan dan Mitra Taninya di Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor)*.
- Anifawati, I. (2017). *Asuransi Pertanian Antara Harapan dan Realita (Tapak Tilas Pilot Project Asuransi Usahatani Padi/AUTP di Kabupaten Nganjuk)*. Jurnal Administrasi Publik, 3(9), 1553 – 1559. Jawa Tengah.
- Kementerian Pertanian. 2016. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Asuransi Usahatani Padi*. Direktorat Prasarana dan sarana Pertanian, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Kementerian Pertanian , 2018 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013. Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.
- Kementerian Pertanian, 2015. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 40/Permentan /SR.230/7/2015. Tentang Fasilitasi Asuransi Pertanian.
- Djunaedi Praptono. (2016). *Analisis Asuransi Pertanian di Indonesia; Konsep, Tantangan, dan Prospek. (Analysis of Agricultural Insurance in Indonesia; Concepts, Challenges, and Prospect)*. Jurnal Burneo Administrator. Jakarta.
- Elys Fauziyah. (2018). *Manajemen Risiko Usahatani Padi sebagai Salah Satu Upaya dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani*. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo,
- Hapsari Widhareta, Sekar (2018) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Persepsi Publik Relations Officer (PRO) tentang kompetensi Wartawan (Studi Kasus Korelasi antara faktor-faktor pembentuk persepsi PRO dengan persepsi PRO di Surakarta terhadap Kompetensi Wartawan di Surakarta)*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.



Majdah M.Zain

- Insyafiah & Indria Wardani (2014). *Kajian Persiapan Implementasi Asuransi Pertanian secara Nasional*. Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2016. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Asuransi Usahatani Padi*. Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Mahesa, D., & DJASTUTI, I. (2010). *Analisis Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Lama Kerja Sebagai Variabel Moderating* (Studi Pada Pt. Coca Cola Amatil Indonesia (Central Java) Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro. Jawa Tengah.
- Mulyadi Hendiawan. (2016). *Kementrian Siapkan Asuransi untuk Petani yang Gagal Panen*. Sindo Cakrawala, Tanggal 28 April 2016. Makassar.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2016). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Panjaitan, A.B., Paripurna, S.H., & Hum,M. (2014). *Tinjauan Yuridis Urgensi Pelaksanaan Asuransi Pertanian di Indonesia setelah Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013. Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani* (Doctoral dissertation, Universitas Gajah Mada), Yogyakarta.